

## KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), Kurs dan Tingkat Suku Bunga terhadap harga saham perusahaan sektor *food and beverages* periode 2012-2016, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan sektor *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
4. Kurs tidak berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
5. Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan sektor *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

## B. Implikasi

Dari hasil penelitian ini memberikan implikasi yaitu :

1. Perusahaan di sektor *food and beverages* yang memiliki saham dan ingin menjual sahamnya, harus memperhatikan beberapa faktor seperti salah satunya yaitu ROE. Dimana jika ROE tinggi akan mengindikasikan bagi pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi semakin tinggi. Dalam hal ini juga mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang memiliki prospek menjanjikan dimasa datang. Hal ini menjadi suatu bahan dalam pengambilan keputusan bagi calon investor yang akan menanamkan investasinya pada perusahaan sektor *food and beverages*.
2. Perusahaan sektor *food and beverages* juga harus memperhatikan faktor lain yaitu *Earning Per Share* (EPS), dimana EPS ini merupakan salah satu faktor terpenting baik bagi investor maupun perusahaan. Perusahaan yang memiliki EPS tinggi akan sangat baik bagi investor. EPS juga merupakan salah satu indikator yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan karena besar kecilnya EPS ditentukan oleh laba perusahaan. Besarnya EPS dapat dijadikan gambaran keberhasilan suatu perusahaan dimana EPS yang tinggi menandakan tingkat kesejahteraan yang baik bagi pemegang saham.
3. Manajemen perusahaan sektor *food and beverages* juga harus memperhatikan selain rasio profitabilitas yaitu rasio leverages salah satunya yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), dimana DER dijadikan

tolak ukur untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri perusahaan yang dijadikan jaminan utang. Rasio ini merupakan salah satu rasio penting karena berkaitan dengan masalah *trading on equity*, yang dapat memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap rentabilitas modal sendiri dan perusahaan tersebut. Jika DER perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi dividend, hal tersebut membuat minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan menjadi rendah, hal ini akan membuat harga saham juga akan turun.

### C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini terbatas hanya menggunakan tiga variabel internal yaitu *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan dua variabel eksternal yaitu kurs dan tingkat suku bunga yang dipertimbangkan dalam mempengaruhi harga saham.
2. Terjadi gejala heteroskedastisitas yang menyebabkan variabel harus di Ln terlebih dahulu sehingga berpengaruh terhadap hasil penelitian, dimana terdapat dua dari lima variabel yang tidak dapat mempengaruhi harga saham.

3. Tidak lengkapnya laporan keuangan dari beberapa perusahaan sehingga hanya 11 perusahaan dari 16 perusahaan yang ada di sektor food and beverages yang bisa diteliti, dengan periode waktu 2012-2016.

#### **D. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada, terdapat saran bagi penelitian selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambahkan atau mengganti faktor-faktor internal perusahaan lainnya seperti *Return On Investment* (ROI), *Economic Value Added* (EVA), *Current Ratio* (CR), dan *Quick Ratio* (CR). Selain faktor internal, peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan atau mengganti faktor-faktor eksternal seperti inflasi. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk menambah waktu penelitian dan mengganti sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.